

Nama	: Onyx Cassela Singkerurukka
NIM	: B11.2022.07644
Kelas	: A11.4117

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku :

Mariposa

2. Pengarang :

Luluk HF

3. Penerbit :

Gramedia Pustaka

Utama

4. Tahun Terbit :

2020

5. ISBN Buku :

978-602-06-3057-4

B. Sinopsis Buku

Mariposa adalah novel karya Luluk HF yang mengisahkan tentang perjalanan cinta remaja antara Iqbal dan Acha, yang penuh dengan konflik, kesalahpahaman, dan perjuangan untuk mencapai kebahagiaan.

Cerita dimulai dengan pertemuan pertama Iqbal, seorang siswa laki-laki yang cerdas namun pendiam, dengan Acha, seorang gadis yang ceria dan penuh semangat. Acha jatuh cinta pada pandangan pertama, sementara Iqbal merasa canggung dan tidak begitu tertarik. Namun, seiring berjalannya waktu, keduanya mulai saling mengenal lebih dalam.

Meskipun terdapat ketertarikan antara mereka, hubungan ini tidak berjalan mulus. Acha memiliki sifat yang sangat terbuka dan sering kali berusaha memecahkan ketegangan yang ada di antara mereka, sementara Iqbal yang lebih tertutup cenderung menghindari. Dalam perjalanan mereka, keduanya harus menghadapi berbagai rintangan, mulai dari kesalahpahaman yang menyebabkan jarak, hingga masalah pribadi yang menguji kekuatan hubungan mereka.

Tema utama dalam *Mariposa* adalah tentang perjuangan untuk memahami dan menerima satu sama lain meskipun memiliki perbedaan. Selain itu, novel ini juga menggambarkan betapa pentingnya komunikasi, kepercayaan, dan kesabaran dalam sebuah hubungan, serta bagaimana hubungan tersebut dapat berkembang seiring waktu.

Mariposa memiliki elemen yang relatable bagi pembaca muda, dengan menggambarkan dinamika perasaan cinta yang khas di usia remaja, serta konflik yang mungkin dihadapi saat menjalin hubungan pertama.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh

1. Iqbal

Iqbal adalah tokoh utama pria dalam *Mariposa*, digambarkan sebagai sosok yang pendiam, cerdas, dan introvert. Pada awal cerita, dia tidak terbuka tentang perasaannya dan cenderung menghindari konflik. Iqbal adalah tipe orang yang lebih suka berpikir dalam-dalam dan merenung, daripada langsung bertindak. Hal ini membuatnya terlihat dingin dan tidak responsif terhadap perasaan Acha yang lebih ekspresif.

Keteladanan:

- **Kejujuran pada diri sendiri:** Salah satu keteladanan yang ditunjukkan Iqbal adalah pentingnya kejujuran kepada diri sendiri. Meskipun dia cenderung tertutup, dia akhirnya belajar untuk mengakui perasaannya dan tidak menghindar dari kenyataan.
- **Proses pendewasaan:** Iqbal melalui perjalanan panjang untuk menjadi lebih terbuka dan dewasa dalam menghadapi perasaannya. Dia

menunjukkan bahwa pertumbuhan pribadi adalah proses yang memerlukan waktu dan introspeksi diri.

- **Kesetiaan:** Meskipun pada awalnya tampak bingung dan tidak siap untuk membuka hatinya, Iqbal menunjukkan kesetiaan kepada Acha setelah akhirnya ia mampu mengerti perasaannya sendiri.

2. Acha

Acha adalah tokoh utama wanita yang ceria, penuh semangat, dan ekspresif. Acha tidak takut untuk menunjukkan perasaannya, terutama terhadap Iqbal. Dia adalah tipe orang yang percaya bahwa cinta harus diperjuangkan dan sering bertindak berdasarkan perasaan. Karakter Acha sering kali terkesan impulsif, tetapi dia memiliki ketulusan hati dan perhatian terhadap orang lain.

Keteladanan:

- **Keberanian dalam mencintai:** Acha menunjukkan keteladanan dengan keberaniannya untuk mengungkapkan cinta meskipun awalnya perasaan itu tidak dibalas. Dia mengajarkan pentingnya tidak takut untuk mencintai, meskipun itu datang dengan risiko.
- **Kesabaran dan usaha:** Acha juga mengajarkan pentingnya kesabaran dalam hubungan. Meskipun banyak rintangan, dia tidak menyerah untuk memahami dan berusaha mendekati Iqbal.
- **Keikhlasan:** Acha menunjukkan keteladanan dalam hal keikhlasan hati. Dia mencintai Iqbal tanpa pamrih dan bersedia menerima kekurangan dan perbedaan yang ada di antara mereka.

3. Amanda

Amanda adalah sahabat dari Acha dan salah satu tokoh yang memiliki pengaruh cukup besar dalam cerita. Amanda digambarkan sebagai sosok yang lebih dewasa dan rasional dibandingkan Acha, sering memberi nasihat dan perspektif yang lebih matang dalam menghadapi masalah. Meskipun tidak terlalu banyak terlibat dalam konflik utama, kehadirannya cukup membantu Acha untuk tetap berpikir jernih.

Keteladanan:

- **Kebijaksanaan:** Amanda menunjukkan keteladanan dalam hal kebijaksanaan. Dia selalu berusaha memberikan saran yang rasional dan praktis, meskipun kadang-kadang sikapnya terkesan lebih hati-hati daripada Acha yang lebih impulsif.
- **Pentingnya persahabatan:** Amanda adalah teman yang selalu siap mendengarkan dan memberikan dukungan kepada Acha. Dia menunjukkan bahwa persahabatan yang tulus sangat penting dalam mengatasi masalah pribadi.

4. Juna

Juna adalah salah satu teman dekat Acha yang memiliki sifat menyenangkan dan sedikit lebih bebas dalam bertindak. Juna juga digambarkan sebagai seorang yang peduli dengan teman-temannya, meskipun sering kali terlibat dalam situasi yang agak bercanda atau ringan. Meskipun perannya tidak sebesar Iqbal dan Acha, Juna memberikan warna yang berbeda dalam cerita ini.

Keteladanan:

- **Empati dan perhatian:** Juna menunjukkan pentingnya empati terhadap orang lain. Dia selalu ada untuk Acha dan mencoba memahami situasi Acha meskipun tidak selalu tahu solusi tepat untuk masalah yang dihadapi.
- **Kepedulian terhadap teman:** Juna selalu berusaha menjadi teman yang baik, mendukung Acha tanpa syarat, dan berusaha menghiburnya dalam kondisi apapun.

5. Rian

Rian adalah seorang tokoh yang lebih pendiam dan sedikit misterius. Dia memiliki hubungan yang cukup erat dengan beberapa karakter utama dalam cerita, terutama Acha dan Iqbal. Rian terkadang menjadi bagian dari konflik dalam cerita, tetapi perannya lebih sering berfokus pada dinamika hubungan antara Acha dan Iqbal.

Keteladanan:

- **Keberanian dalam menghadapi perasaan:** Rian kadang-kadang menjadi sosok yang harus memilih untuk berani menghadapi perasaannya, meskipun dia tidak selalu bisa mengungkapkannya dengan mudah. Keteladanan dari Rian adalah pentingnya menghadapi perasaan dan tidak menekan perasaan sendiri demi orang lain.
- **Menghormati keputusan orang lain:** Rian juga menunjukkan keteladanan dalam hal menghormati pilihan orang lain. Dia tidak memaksakan perasaannya terhadap Acha, meskipun dia mungkin menginginkan sesuatu yang lebih.

6. Glen

Glen adalah karakter yang lebih sedikit terlibat dalam konflik utama, tetapi dia tetap menjadi bagian dari lingkaran pertemanan Acha dan Iqbal. Dia digambarkan sebagai sosok yang lebih tenang dan tidak terlibat banyak dalam drama antara Acha dan Iqbal, namun tetap memberikan dukungan moral ketika dibutuhkan.

Keteladanan:

- **Kesetiaan dan dukungan:** Glen menunjukkan keteladanan dalam hal kesetiaan kepada teman-temannya. Meskipun perannya lebih kecil, dia selalu ada untuk Acha dan Iqbal, memberikan dukungan ketika diperlukan.
- **Menjaga hubungan baik:** Glen juga memperlihatkan bahwa penting untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain, meskipun kadang-kadang kita tidak selalu terlibat dalam konflik atau drama utama yang terjadi di sekitar kita.

Kesimpulan

Penokohan dalam *Mariposa* menggambarkan beragam karakter yang saling melengkapi dan memperkaya cerita. Setiap tokoh membawa keteladanan yang berharga, baik dalam hal cinta, persahabatan, maupun pengembangan diri. **Iqbal** mengajarkan tentang introspeksi dan keberanian untuk mengakui perasaan, **Acha** menunjukkan keberanian dan kesabaran dalam mencintai, **Amanda** memberi keteladanan dalam kebijaksanaan dan kedewasaan, **Juna** mengajarkan empati dan perhatian terhadap orang lain, **Rian** memperlihatkan keberanian dalam menghadapi perasaan, dan **Glen** menunjukkan kesetiaan dan dukungan. Semua karakter ini membentuk cerita yang penuh dengan pembelajaran tentang hubungan dan pertumbuhan pribadi.

D. Daftar Pustaka

LulukHF. 2020. Mariposa. Surabaya